

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui pendidikan di Indonesia selalu mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Penyempurnaan ini dilakukan seiring perkembangan zaman. Segala upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yang ada baik sistem pendidikan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan praktek pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kebijakan tentang kurikulum 2013 yang dicanangkan oleh pemerintah RI melalui Permendiknas No. 22 tahun 2016 tentang standar proses, tampak jelas bahwa sebagai rancangan penyempurnaan kurikulum diharapkan siswa dapat mengembangkan diri dalam berpikir. Menurut Winarso (2014: 97), menyatakan bahwa kemampuan berpikir matematika menjadi salah satu tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran matematika, terutama kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, logis, analitis, dan reflektif. Oleh karena itu, siswa dituntut tidak hanya memiliki kemampuan berpikir tingkat rendah, tetapi juga sampai pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 24 Palembang menyatakan bahwa siswa masih kesulitan jika dihadapkan pada soal matematika dengan tingkat pemahaman yang tinggi.

Siswa terbiasa menyelesaikan soal-soal yang hanya memiliki tingkat pemahaman yang rendah yaitu soal *Lower Order Thinking Skill* (LOTS). Soal-soal tersebut hanya menuntut penerapan rumus dan kemampuan memahami materi tertentu yang dapat diselesaikan dengan prosedur yang dipelajari di kelas. Akan tetapi jika siswa diberikan soal-soal yang berkaitan dengan situasi baru yang belum pernah dijumpai oleh siswa sebelumnya, seperti soal-soal matematika yang menyajikan permasalahan yang lebih menantang dengan tingkat pemahaman yang lebih tinggi yaitu soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), maka sebagian siswa tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan proses dan hasil yang benar. Mengajarkan siswa dengan soal-soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) merupakan suatu kewajiban guru di zaman ini. Menurut Nugroho (2018: 5), dengan HOTS siswa akan dekat dengan konteks dunia nyata yang kelak akan mereka hadapi. Hal ini juga sejalan dengan Widana (2017: 18) yang mengemukakan bahwa tujuan dari pemberian soal-soal tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yaitu untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi yang berperan dalam meningkatkan mutu penilaian salah satunya yaitu untuk mempersiapkan kompetensi peserta didik (siswa) menyongsong abad ke-21 seperti sekarang ini.

Salah satu materi yang sulit di pahami siswa di SMP Negeri 24 Palembang adalah materi yang berhubungan dengan geometri dan bilangan, misalnya pada pokok bahasan pola bilangan. Kesulitan siswa dalam memahami materi akan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal (Juliant dan Kurnia, 2016: 4). Selain itu, menurut

Nukuhaly (2018: 104) materi pola bilangan merupakan salah satu materi prasyarat untuk mempelajari materi barisan dan deret pada jenjang SMA. Oleh karena itu, sangat disayangkan jika siswa masih melakukan banyak kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal pola bilangan, mengingat bahwa materi tersebut akan berkaitan pada jenjang selanjutnya, terutama jika soal tersebut dikemas dalam bentuk soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat mengukur penguasaan materi siswa. Apabila penguasaan materi siswa meningkat hal itu juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pernyataan tersebut sejalan dengan Widodo dan Sujadi (2015: 54), yang mengatakan bahwa kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika perlu mendapatkan perhatian. Menurut Malik (2011: 2), adanya kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa perlu untuk diidentifikasi. Selain itu kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika perlu dianalisis. Dengan analisis kesalahan ini, guru dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 24 Palembang”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator jenis kesalahan yang dikemukakan oleh Subanji dan Mulyoto yang terdiri dari kesalahan konsep, kesalahan menggunakan data, kesalahan interpretasi bahasa, kesalahan teknis, dan kesalahan penarikan kesimpulan.

B. Rumusan Masalah

Apa saja jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Palembang dalam menyelesaikan soal matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Palembang dalam menyelesaikan soal matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

D. Manfaat Penelitian

Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pola bilangan siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Palembang ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Siswa, dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal matematika Tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada materi pola bilangan, sehingga diharapkan siswa lebih teliti dalam pengerjaan soal-soal berikutnya.

2. Guru, memberikan informasi kesalahan-kesalahan siswa yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan metode dan cara mengajar selanjutnya.
3. Peneliti, memberikan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru matematika, menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain yang sejenis mengenai analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika tipe *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada materi pola bilangan.